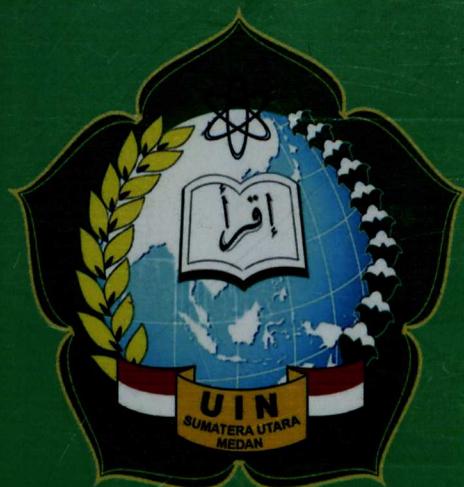


LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS

(Tinjauan Historis)

Peneliti:
Drs. Anwarsyah Nur, MA



FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016

LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS

(Tinjauan Historis)

Peneliti:
Drs. Anwarsyah Nur, MA



FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2016

NO. 44/LP/U/09/2000

Edisi 1, cetakan 1 - 2000

LAPORAN HASIL PENELITIAN

(Tinjauan Historis)

**PERKEMBANGAN BAHASA
INGGRIS**
(Tinjauan Historis)

Diterbitkan pertama kali

CV. Jurnal Pustaka

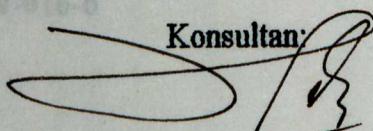
Jl. Mahakam 10

Telp. 061 - 4569476

Hak cipta dilindungi oleh
Peneliti: dan
Drs. Anwarsyah Nur, MA.

Dilarang keras untuk menyalin, memindahkan atau
menperbarui dengan memperjuangkan sebagai bentuk ke-
buku ini tanpa izin Peneliti Jurnal Rahmat

ISBN - 979-619-016-8

Konsultan:


Dr. Hasyimyah Nasution, MA
NIP : 150216584

421
Nur
P
C1

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2000

Edisi I, cetakan I - 2000

PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS
(Tinjauan Historis)

Peneliti : Drs. Anwarsyah Nur, MA

Kami berharap dapat menerbitkan buku "Perkembangan Bahasa
Diterbitkan pertama sekali oleh :
CV. Jabal Rahmat
Jl. Mahkamah No. 1-F/11 Medan
Telp. 061 - 4569476

Dengan berharap buku ini kiranya dapat menambah
pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, yang selalu ingin

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang :

Dilarang keras mengutip, menjiplak dan memfoto copy atau
memperbanyak dengan memperjualbelikan sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa Izin Penerbit Jabal Rahmat.

ISBN : 979-614-016-0

Penerbit.

KATA PENGANTAR

Hasil penelitian ini adalah "Perkembangan Bahasa Inggris (Tinjauan Historis)" yang merupakan hasil penelitian perpustakaan ini. Semoga hasil karya yang kita hasilkan ini dapat bermanfaat bagi

Kami bersyukur dapat menerbitkan buku "Perkembangan Bahasa Inggris (Tinjauan Historis)" yang ditujukan bagi pembaca yang ingin mempelajari sejarah bahasa Inggris dan perkembangannya.

Dengan beredarnya buku ini kiranya dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi pembaca, yang selalu ingin mempelajari dan memperdalam serta memperluas pengetahuan sejarah khususnya di bidang bahasa Inggris.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memenuhi harapan para pembaca yang budiman.

Penerbit.

KATA PENGANTAR

Hasil penelitian yang berjudul Perkembangan Bahasa Inggris (Tinjauan Historis) merupakan hasil penelitian perpustakaan. Harapan penulis semoga hasil karya yang talc seberapa lnl akan bermanfaat bagi slapa saja yang membacanya.

Karena penelitian ini menggunakan metode perpustakaan tentu saja tak terlepas adanya kelemahan-kelemahan dlsana-slnl. Oleh sebab ltu krltlk yang berslfat konstruktif atau sumbang saran dari pembaca akan sangat dihargai untuk perbaikan penulisan selanjutnya.

Atas kesediaan Dr. Hasyimsyah Nasution, Ma

Sebagai konsultan dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis tak lupa mengucapkan ribuan terima kasih, juga semua Dosen-Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Medan. Semoga kontribusi kecil ini akan bermanfaat bagi semuanya.

Medan, HUT Kemerdekaan RI. Agustus 2016

Drs. Anwarsyah Nur, MA.

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR ISI

TABEL : 1

Kata Pengantar	42
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel Dan Gambar	iii

BAB I. PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metodologi Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	8

BAB II. SEJARAH BAHASA INGGRIS..... 10

BAB III. HUBUNGAN SEJARAH INGGRIS DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS	21
A. Old English (+ 600 – 1100)	22
B. Middle English (+ 1100 – 1450)	23
C. Early Modern English (+ 1450 – 1700)	30
D. Modern English (+ 1700 – kini)	33

BAB IV. PERKEMBANGAN LINGUISTIK.

A. Received Pronunciation Atau General American...	38
B. Formal dan Informal.....	48

BAB V. PENUTUP.

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran-saran	53

BIBLIOGRAFY

LAMPIRAN.

BIODATA.

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL : I	42
TABEL : II	43
TABEL : III	44
TABEL : IV	47
GAMBAR : 1	9
GAMBAR : 2	20

DETER TAKSI DAN GAMBAR

I: JEGAT

II: JEGAT

III: JEGAT

VI: JEGAT

I: GAMBAR

S: GAMBAR

ditulsi bahasa Inggris, seperti di bidang pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, teknik, hubungan internasional dan lain-lain.

Kemajuan Inggris atau "The Great Britain" merupakan negara dan bahasa Inggris ada yang sejak dahulu kala menjadi bangsa penakuk yang menguasai sebagian besar dunia dan di percaya bahwa Mereka menjalankan

A. Latar Belakang Masalah.

Bahasa Inggris merupakan salah satu dari enam bahasa resmi internasional yang diakui Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) atau *The United Nations Organization* yang berkedudukan di New York Amerika Serikat.¹ Dua tokoh dunia sebagai pionir pencanangan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi di Liga Bangsa Bangsa (Nama organisasi bangsa-bangsa sebelum PBB) yakni : Franklin D. Roosevelt dan Winston Churchill.² Sebagai bahasa komunikasi yang paling populer di dunia, bahasa Inggris seperti halnya bahasa-bahasa lainnya terus mengalami perkembangan baik segi pengucapannya (*pronunciation*), tata bahasanya (*structure*), dan terbentuknya kata-kata baru sebagai akibat dari perkembangan situasi global dunia yang sangat erat kaitannya

¹ Enam bahasa internasional yang diakui PBB tersebut adalah: Bahasa Inggris, Perancis, Russia, Spanyol, Arab dan Mandarin. Dan keenam bahasa inilah yang dipakai secara resmi di Lembaga Internasional tersebut (pen).

² Lihat, English Magazine Hello, No: 166 Edisi september 1999, hal 37 dalam artikel "A History of English ""English as international language, it has a relation to the Nation League which is pioneered by two men that has same languages; English. Exactly in 1942-1945 Franklin D. Roosevelt from America and Winston Churchill from England became chairman of Nation League. Because of their language is English so they announced English as the international language"

dengan bahasa Inggris, seperti di bidang pendidikan, ekonomi, politik, kebudayaan, teknik, hubungan internasional dan lain-lain.

Kerajaan Inggris atau *The United Kingdom*³ merupakan negara asal bahasa Inggris adalah sebuah negeri tua yang sejak dahulu kala menjadi bangsa penakluk yang menguasai sebagian besar negeri-negeri di permukaan bumi. Mereka menjajah dan memerintah bangsa-bangsa terbelakang hampir di semua benua; Afrika, Amerika, Asia, Australia dan bahkan di kawasan Oceania. Pengaruhnya yang besar serta daerah jajahannya yang luas telah mengantar bahasanya yaitu Bahasa Inggris menjadi bahasa utama dunia. Jumlah keseluruhan daerah jajahan Inggris tidak kurang dari 63 negara yang terdiri dari 48 negara anggota Persemakmuran (*Commonwealth*) dan 15 negara yang masih berbentuk koloni.⁴

Sebagian besar negara jajahan Inggris berada di benua Amerika, Afrika, Asia, Australia, dan Oceania. Sedangkan negara-negara yang berada di Eropa, yakni

³ United Kingdom adalah kerajaan yang terdiri atas, England, Scotland, Wales, dan Northern Ireland, dan nama lengkapnya adalah : *The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland* dengan ibukotanya London. Sedang kata *England* - tempat asal bahasa Inggris hanya salah satu bagian dari Britania Raya atau *Great Britain*. Kata *Great Britain* sering disebut *Britain* saja. Sedang kata *Britannia* adalah nama yang diberikan oleh orang Romawi kuno untuk menyebut Pulau Britain ketika mereka masih berkuasa disana pada dekade awal sesudah Masehi. Dan ada kemungkinan nama tersebut tidak seratus persen ciptaan orang Romawi kuno sebab sebelum mereka menduduki Pulau Britania Raya, pulau itu telah dihuni oleh orang-orang Briton (bangsa Keltik). Kemungkinan nama mereka yang diambil oleh orang Romawi dan dijadikan *Britannia*. Lihat, William Morris, *The American Heritage Dictionary of The English Language* (Boston: Houghton Mifflin Co., 1976), hal. 167.

⁴ Lebih lanjut tentang penjelasan dan nama-nama negara jajahan Inggris maupun yang sudah merdeka, Lihat, Iwan Gayo, *Senior Pintar* (Jakarta: Grafiti press, 1988), hal. 464-465.

Dalam kajian sejarah setiap bahasa umumnya menjadi anggota atau merupakan “cabang” atau “ranting” dari suatu “pohon” keluarga bahasa (*language family tree*). Satu “pohon” keluarga bahasa dapat mempunyai banyak “cabang” atau “ranting” yang tidak berhubungan secara langsung atau berbeda sekali. Bahasa Inggris dan Perancis, misalnya, keduanya berasal dari “pohon” yang sama. (Lihat, Gambar:1).

“Pohon” keluarga bahasa yang mempunyai “ranting” bahasa Inggris disebut *Indo-Eropa*, sebab kebanyakan dari “ranting- bahasa Indika”, “ranting” bahasanya digunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal di India dan Eropa. Dilihat dari segi jumlah pemakai bahasa, “ranting-ranting pohon ini” merupakan bahasa-bahasa penting di dunia. Bahasa Inggris, Belanda, Jerman, Perancis, Italia, Portugis, Yunani, bahkan Sanskerta, Hindi, Kurdis, Parsi dan masih banyak yang lain adalah “ranting-ranting” dari “pohon” Indo-Eropa ini. “Pohon” Indo-Eropa ini mempunyai “batang” yang disebut *Proto- Indo-Eropa* atau *Indo-Eropa Purba*. Bahasa yang tidak kita ketahui secara jelas ini diduga keras oleh para ahli menjadi bahasa orang-orang nomaden yang hidup sekitar lima ribu tahun sebelum Masehi di Eropa atau dekat Benua Asia. Karena suatu hal yang belum jelas pula, orang nomaden ini

bahasa Inggris yang diciptakan oleh orang-orang yang menguasai bahasa Inggris dapat menggunakan bahasa yang mereka pelajari di sana, sebaliknya orang-orang yang memiliki bahasa Inggris dapat menggunakan bahasa Inggris yang mereka pelajari di sana. (pem).

Kelompok nomaden yang menyeberangi Selat Inggris menuju Kepulauan Inggris (*British Isles*). Bahasa yang mereka bawa menjadi "cabang" bahasa Keltika. "Cabang" ini mempunyai beberapa "ranting" Gaelik Skotlandia (*Scottish Gaelic*), Wels (*Welsh*) untuk mereka yang menetap di Wales; Kornis (*Cornish*), bahasa untuk mereka yang menetap di Cornwall (sebelah Barat Daya Inggris); Gaelik Irlandia (*Irish Gaelic*), bahasa mereka yang menyeberang ke Irlandia dan menetap di sana.

"Cabang" terakhir dari "pohon" Indo-Eropa ini adalah Germanika. "cabang" ini adalah bahasa mereka yang tinggal di sepanjang pantai Laut Utara (North Sea), di daerah yang kini dikenal sebagai Jerman. Dari "cabang" inilah asal bahasa Inggris (*British English*).⁷ Bahasa-bahasa lain yang juga berasal dari "cabang" Germanika ini adalah bahasa Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Norwegia dan beberapa bahasa lainnya.⁸

Demikianlah perkembangan bahasa Indo-Eropa dimana salah satu rantingnya menjadi bahasa Inggris, bahasa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Dan permasalahannya adalah

⁷Kata *British* menunjuk pada Bangsa yang tinggal di Pulau Britannia Raya. Kata ini juga dapat berfungsi sebagai kata sifat atau *adjective* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan *Britannia*. *British English* dengan demikian berarti bahasa Inggris yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Britannia Raya. Sedangkan kata *English* dapat menunjuk pada bahasanya, misalnya pada kalimat: *I study English twice in a week*, kata ini juga dapat menjadi *adjective*, seperti: *I always dine with my Dean at an English restaurant downtown.* (pen).

⁸*Ibid.*, hal. 24.

Kelompok nomaden yang menyeberangi Selat Inggris menuju Kepulauan Inggris (*British Isles*). Bahasa yang mereka bawa menjadi "cabang" bahasa Keltika. "Cabang" ini mempunyai beberapa "ranting" Gaelik Skotlandia (*Scottish Gaelic*), Wels (*Welsh*) untuk mereka yang menetap di Wales; Kornis (*Cornish*), bahasa untuk mereka yang menetap di Cornwall (sebelah Barat Daya Inggris); Gaelik Irlandia (*Irish Gaelic*), bahasa mereka yang menyeberang ke Irlandia dan menetap di sana.

"Cabang" terakhir dari "pohon" Indo-Eropa ini adalah Germanika. "cabang" ini adalah bahasa mereka yang tinggal di sepanjang pantai Laut Utara (North Sea), di daerah yang kini dikenal sebagai Jerman. Dari "cabang" inilah asal bahasa Inggris (*British English*).⁷ Bahasa-bahasa lain yang juga berasal dari "cabang" Germanika ini adalah bahasa Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Norwegia dan beberapa bahasa lainnya.⁸

Demikianlah perkembangan bahasa Indo-Eropa dimana salah satu rantingnya menjadi bahasa Inggris, bahasa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Dan permasalahannya adalah

D. Metodologi Penelitian.

⁷Kata *British* menunjuk pada Bangsa yang tinggal di Pulau Britannia Raya. Kata ini juga dapat berfungsi sebagai kata sifat atau *adjective* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan *Britain*. *British English* dengan demikian berarti bahasa Inggris yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Britannia Raya. Sedang kata *English* dapat menunjuk pada bahasanya, misalnya pada kalimat: *I study English twice in a week*, kata ini juga dapat menjadi *adjective*, seperti: *I always dine with my Dean at an English restaurant downtown*. (pen).

⁸*Ibid.*, hal. 24.

bagaimana hubungan sejarah bangsa (bahasa) Inggris kuno dengan perkembangan bahasa Inggris itu sendiri hingga kini.

B. Rumusan Masalah.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Hubungan Sejarah dengan Perkembangan Bahasa Inggris hingga menjadi salah satu bahasa dunia yang paling populer saat ini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sejarah dengan perkembangan bahasa Inggris dari sejak Zaman Eropa Kuno hingga Abad Pertengahan dan Zaman Modern. Sedang kegunaan penelitian ini adalah menambah wawasan para peminat bahasa Inggris khususnya dalam komunikasi lisan maupun tulisan sesuai dengan standar internasional (baca: bahasa baku).

D. Metodologi Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah (*historical approach*),⁹ yakni suatu usaha

⁹Penelitian dengan menggunakan pendekatan sejarah yaitu penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dari sumber sejarah dan meninterpretasikannya. Lebih

pemahaman terhadap suatu kejadian masa lampau dengan melihatnya sebagai suatu kenyataan yang mempunyai kesatuan dengan waktu, tempat, sosial budaya, golongan, dan lingkungan dimana kejadian itu muncul. Karena itu metode sejarah merupakan proses pengujian dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman masa lalu.¹⁰

Penggunaan metode sejarah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sejarah khususnya sejarah kerajaan Inggris yang berkaitan dengan perkembangan bahasa Inggris sejak zaman Eropa kuno yakni sekitar empat dekade susulah Masehi hingga abad ke 18 ketika dimulainya Periode *Early Modern English* hingga kini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode penelitian perpustakaan (*library research*), yakni dengan membaca, menelaah terutama buku-buku sejarah yang berkaitan dengan kesusastraan Inggris, majalah-majalah atau dokumen-dokumen yang terkait, kamus-kamus bahasa Inggris dan lain-lain terutama yang tertulis dalam bahasa

¹²Dalam hal periodikal seperti perangkat cetakan Bahasa Inggris ini para sejarawan tempatnya berbeda-beda penamaan. Dalam English Magazine Mello No: 166, Edisi September 1979, hal. 30 diberi judul "A History of English" sebagai tiga periode. "This history of English can be divided into three periods: Old English from 449 to 1066, Middle English from 1066 to 1500, and New English from 1500 to the present."

¹⁰ Louis Gottschalk, *Understanding History, a Primary of Historical Approach* (New York: Alfred & Knopf, 1956), hal. 49.

8
Inggris sebagai data *primer*. Dalam menganalisis data, digunakan analisis isi (*content analysis*).¹¹

E. Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah : Bab pertama dengan pendahuluan yang berisi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, Sejarah Bahasa Inggris .

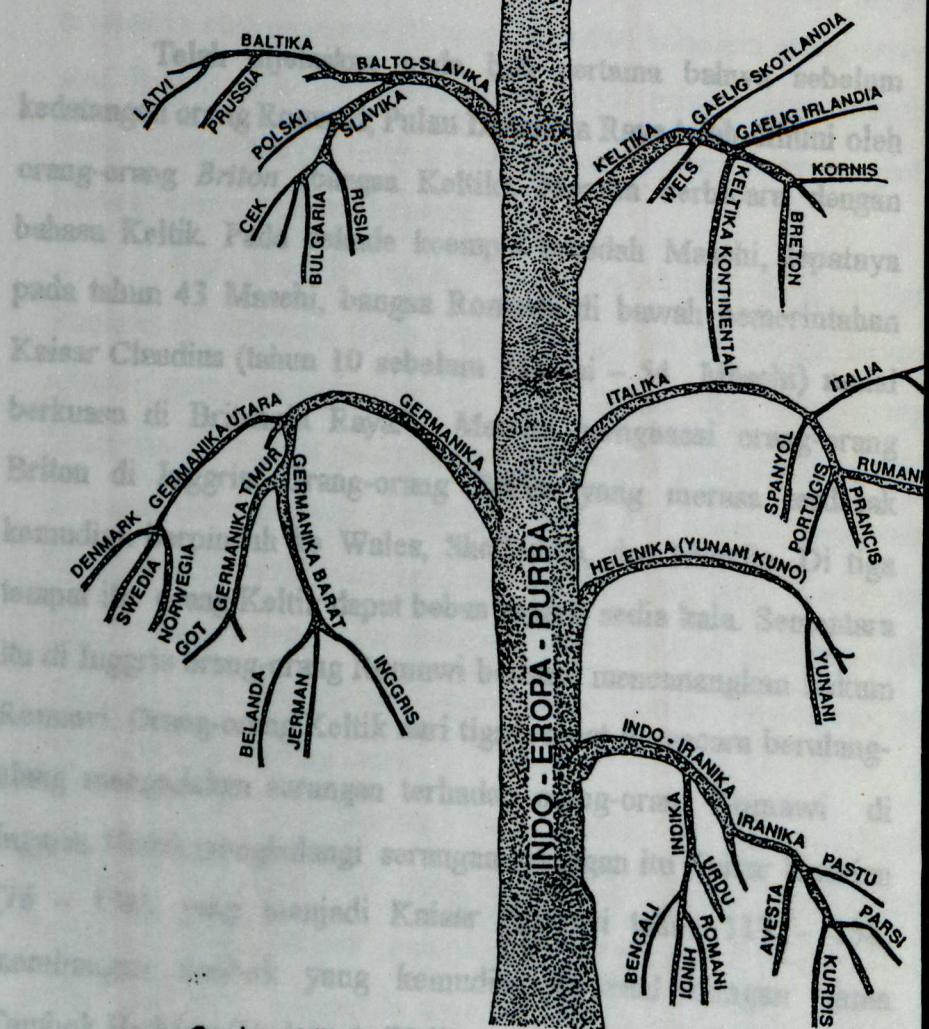
Bab ketiga, Hubungan Sejarah kerajaan Inggris dengan Perkembangan Bahasa Inggris, yang dikelompokkan sesuai dengan periodesasi yakni; a). *Old English* (\pm 600 – 1100 M), b). *Middle English* (\pm 1100 – 1450 M). c). *Early Modern English* (\pm 1450 – 1700 M). d). *Modern English* (\pm 1700 – Kini)¹²

¹¹Analisis isi adalah suatu teknik analisis dengan membuat inferensi yang dapat ditiru dari data yang akurat dengan memperhatikan konteksnya. Secara intuitif, analisis isi dapat dikarakterisasikan sebagai metode analisis penelitian makna simbolik pesan-pesan. Lihat, Klaus Krippendorff, *Content Analysis : Introduction to its Theory and Methodology* (terj. Farid Wajdi) (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 15-16..

¹²Dalam hal periodesasi sejarah perkembangan Bahasa Inggris ini para sejarawan tampaknya berbeda-beda pendapat. Dalam English Magazine Hello No: 166, Edisi September 1999, hal. 36, dalam artikel "A History of English" terdapat tiga periode. "Historically, The English language is divided into three periods: Old English from 800 to the time the Normans conquered England in 1066, Middle English from 1066 to about 1500, and Modern English from 1500 to the present time. Periodesasi ini sama dengan yang tercantum dalam "Contemporary English-Indonesian Dictionary" by Peter S. Lebih lanjut, Lihat, Peter S. The Contemporary English – Indonesian Dictionary (Jakarta: Medern English Press, 1985).

9
Bab Keempat, Perkembangan Linguistik a). Received Pronunciation atau General American b). Formal dan Informal.

A. Sejarah Bahasa



Gambar :1 "Pohon" Keluarga Bahasa Indo-Eropa.¹³

¹³ Berdasarkan ilustrasi dalam *The American Heritage Dictionary of The English Language* (Boston: Houghton Mifflin Co., 1976), Lihat juga, Wishnubroto, *Ibid*, hal. 12.

itu terletak di Inggris sebelum pembentang dari Solway Firth
sampai ke Sennar Tyne.

2 BAB II &

SEJARAH BAHASA INGGRIS

A. Sejarah Singkat

Telah dijelaskan pada bab pertama bahwa sebelum kedatangan orang Romawi, Pulau Britannia Raya telah dihuni oleh orang-orang *Briton* (bangsa Keltik). Mereka berbicara dengan bahasa Keltik. Pada dekade keempat sesudah Masehi, tepatnya pada tahun 43 Masehi, bangsa Romawi di bawah pemerintahan Kaisar Claudius (tahun 10 sebelum Masehi – 54 Masehi) mulai berkuasa di Britannia Raya.¹ Mereka menguasai orang-orang Briton di Inggris. Orang-orang Briton yang merasa terdesak kemudian berpindah ke Wales, Skotlandia, dan Irlandia. Di tiga tempat itu orang Keltik dapat bebas seperti sedia kala. Sementara itu di Inggris orang-orang Romawi berhasil mencanangkan hukum Romawi. Orang-orang Keltik dari tiga tempat itu secara berulang-ulang mengadakan serangan terhadap orang-orang Romawi di Inggris. Untuk menghalangi serangan-serangan itu Kaisar Hadrian (76 – 138), yang menjadi Kaisar Romawi tahun 117 – 138, membangun tembok yang kemudian terkenal dengan nama *Tembok Hadrian (Hadrian's Wall)* dari tahun 120 – 123. Tembok

¹Robert C. Pooley, Ed., *England in Literature* (Glenview Scott: Forestman & Company, 1968), hal. 17.

itu terletak di Inggris sebelah utara, membentang dari Solway Firth sampai ke Sungai Tyne.²

Meskipun orang Romawi berkuasa di Inggris, bahasa Latin tidak menjadi bahasa rakyat kebanyakan, melainkan hanya digunakan oleh penguasa Romawi atau dari kalangan orang-orang atas. Rakyat tetap berbahasa Keltik (cikal bakal bahasa Inggris kuno). Kenyataan ini tidak memungkinkan bahasa Latin menjadi bahasa pemersatu seluruh rakyat.

Pada abad ke empat Masehi kedudukan orang-orang Romawi di Britannia Raya mulai goyah, hal ini terjadi karena adanya gangguan-gangguan di dalam negeri dari orang-orang Skots dan Wels, juga gangguan para perompak yang mulai beraksi di pantai sebelah timur. Akhirnya, tahun 410 Masehi, penguasa Romawi yang terakhir angkat kaki dari Britannia Raya. Kepergian orang-orang Romawi ini dinikmati dan disambut gembira oleh orang-orang Keltik, namun kemerdekaan mereka, bagaimanapun juga tidak berlangsung lama.³

Vortigern, seorang Raja Keltik, sering mendapat serangan dari suku *Pict* yang tinggal di bagian utara pulau Britannia Raya. Dia lalu mengadakan hubungan dengan orang-orang Jute yang tinggal di seberang lautan, di sepanjang pantai barat Laut Utara, di perbatasan Jerman dan Denmark untuk

²Willian Morris, *op.cit.*, hal. 591.

³Paul Robert, *op. cit.*, hal. 34.

meminta bantuan. Tahun 449 secara besar-besaran orang Jute berlayar menyeberangi Laut Utara menuju Britannia Raya untuk memenuhi undangan dan membantu mangatasi kesulitan *Vortigern*. Demikianlah menurut sejarawan kuno Inggris Saint Bede (673 – 735) yang dikutip oleh Paul Roberts.⁴

Kemudian orang-orang Jute ini berhasil mengusir suku Pict, tetapi setelah tugas mereka selesai, mereka tidak mau kembali lagi. Mereka bahkan bertengkar dengan *Vortigern*. Akhirnya mereka justru menetap di Kent, sebuah kota yang terletak di Inggris bagian tenggara. Mereka mendirikan sebuah kerajaan kecil disana. Inilah kerajaan pertama di Inggris. Dan Raja Kent yang terkenal adalah *Ethelbert*.⁵

Beberapa waktu kemudian berdatangan orang-orang Angle dan Saxon (lebih kurang tahun 500 M.) (selanjutnya disebut Anglo-Saxon), tetangga suku Jute di daratan Eropa. Mereka tinggal di sebelah selatan dan barat daya dari daerah yang didiami suku Jute. Orang-orang Angle menyeberangi Laut Utara dan menduduki Inggris bagian timur, sedang orang-orang Saxon menyeberangi Selat Inggris dan menduduki Inggris sebelah barat dan selatan (lihat gambar 2).⁶ Mereka diduga hijrah dari tanah airnya sendiri karena tertekan dan terdesak oleh suku nomaden

⁴*Ibid.*

⁵Robert C. Pooley, *op. cit.*, hal. 18.

⁶Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 34.

yang barbar, yakni suku Hun yang dipimpin Attila, yang pada abad ke empat sampai abad ke lima beraksi di daratan Eropa.⁷

Sekitar seratus tahun para pendatang dari seberang ini memerangi penduduk asli; yakni bangsa Keltik. Tentu saja bangsa Keltik tidak tinggal diam. Pada periode inilah muncul Raja Athur. Kita biasa mengenal raja Athur hanya lewat mitologi saja. Tetapi menurut Bede, Raja Athur sebenarnya ada, namun bukan seorang raja tetapi seorang Jenderal Keltik yang telah mengenal peradaban Romawi. Perlawanan Athur membawa beberapa hasil, namun akhirnya ia harus bertekuk lutut dan dikalahkan oleh orang-orang Anglo-Saxon. Pada tahun 550 orang-orang Anglo-Saxon secara mantap menduduki Britannia Raya.⁸

Tahun 597 orang-orang Anglo-Saxon mulai memeluk agama Kristen. Proses kristenisasi yang dilakukan oleh orang-orang Romawi yang tersisa disana - para biasawan atau missionaris ini berlangsung sampai 30-40 tahun kemudian. Mereka juga mulai belajar alfabet Latin dan mulai mengenal peradaban Romawi yang pada waktu itu merupakan peradaban yang tinggi. Ini adalah akibat sampingan yang positif yang mengikuti proses kristenisasi. Sekitar tahun 600-an inilah boleh dikatakan bahasa Inggris lahir.

Inggris dialek West Saxon. Sepanjang masa tulisan berbahasa Inggris kuno yang sampai ke kita, dialek West Saxon ini adalah dialek

West-Saxon ⁷Robert C. Pooley, *op. cit.*, 18.

⁸Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 34.

Tahun 866 orang-orang Denmark (Danes/Normonen) menyerang Inggris. Dua kerajaan, yakni *Northumbria* dan *Mercia*, muncul sekitar tahun 650-an. *Northumbria* terletak di antara Sungai Humber dan Forth, perbatasan Skotlandia. Sedang *Mercia* terletak kira-kira di tengah-tengah Inggris. Tahun 700 *Northumbria* telah mempunyai peradaban yang tinggi. Pada saat inilah terbit sebuah puisi epik yang sangat terkenal: *Beowulf* yang ditulis dalam bahasa Inggris kuno (*Old English*).

Zaman kejayaan *Northumbria* tidak berlangsung lama. Tahun 750 *Northumbria* mulai pudar dan pusat pengaruh bergeser ke selatan, ke *Mercia*. Untuk beberapa saat *Mercia* memegang kendali. Namun, kejayaan *Mercia* pun tidak langgeng. Pada awal abad ke-9 pusat pengaruh bergerak lagi lebih ke arah selatan, ke *Wessex*, kerajaan orang-orang Saxon Barat yang terletak di sebelah selatan *Mercia*. Kerajaan ini sebetulnya sudah ada sejak abad ke-5 namun baru berpengaruh tiga abad kemudian. Raja *Wessex* yang terkenal adalah Raja Alfred Agung yang memerintah dari tahun 850-an sampai meninggal pada tahun 901. Banyak prestasi penting yang dicapainya semasa dia memerintah. Dalam zamannya banyak buku-buku berbahasa Latin diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, dialek *Northumbria* disalin ke dalam bahasa Inggris dialek *West Saxon*. Sejumlah besar tulisan berbahasa Inggris kuno yang sampai kepada kita saat ini ditulis dalam dialek *West-Saxon* ini. Dia juga banyak menyokong dan mensponsori pendirian sekolah-sekolah.

Tahun 866 orang-orang Denmark (disebut juga dengan : *Danes/Norsemen* atau *Vikings*) dari Skandinavia mendarat di pantai timur Inggris. Mereka tidak mendapat perlawanan yang berarti. Tentara Wessex di bawah Alfred beberapa kali memenangkan peperangan kecil, tetapi akhirnya dia harus tunduk juga. Tahun 877 suatu perjanjian dirumuskan dan disepakati untuk membagi Inggris menjadi dua bagian. Garis pembagi itu ditarik dari barat laut ke tenggara. Bagian timur dikuasai oleh orang-orang Denmark dan disebut *Danelaw* atau *Danelagh*, sedang bagian barat tetap dikuasai oleh Wessex. *Danelaw* pada abad ke-10 dapat direbut dan dikuasai oleh Wessex lagi, tetapi hal ini tidak berlangsung lama sebab orang-orang Denmark terus-menerus datang bergelombang dan menyerang. Akhirnya tahun 1042 orang-orang Denmark dapat menguasai Inggris sampai tahun 1042 waktu orang Inggris merebut kembali kekuasaan. Dari tahun 1042 ini sampai lebih dua puluh tahun kemudian orang-orang Inggris merasa agak tenteram.

Pertempuran yang paling seru dalam periode awal sejarah bangsa Inggris barangkali adalah "Pertempuran Hastings" tahun 1066 antara orang-orang Inggris dengan Norman. Orang-orang Norman sebetulnya dari Skandinavia juga, namun pada awal abad kesepuluh mereka berpindah ke selatan, ke daerah Perancis sebelah utara yang disebut *Normandy* dan menetap di sana. Bahasa yang mereka gunakan kemudian adalah bahasa Perancis. Pada tahun

B. Bahasa Sejarah (Bahasa) Inggris.

1066 di bawah pimpinan Pangeran William mereka menyeberangi Selat Inggris dan mendarat di Hastings. Mereka disambut oleh tentara Inggris yang dipimpin oleh Harold. Terjadilah pertempuran sengit dan Harold terbunuh. Orang-orang Norman menang. Inilah yang disebut dalam sejarah Inggris dengan “penaklukan orang Norman (*The Norman Conquest*).⁹

Seperti pada zaman kejayaan Romawi di Britannia dulu bahwa bahasa Latin tidak menjadi bahasa rakyat Keltik, dan ketika orang Norman yang menggunakan bahasa Perancis berkuasa, bahasa Perancis tidak menjadi bahasa rakyat Inggris. Hal ini karena jumlah orang-orang Norman yang hijrah ke Inggris tidak banyak, mereka adalah orang-orang dari kalangan atas; penguasa, bangsawan dan para tuan tanah. Jadi bahasa Perancis hanya dipakai di kalangan mereka sendiri saja. Hukum dan dan kesusastraan juga memakai bahasa Perancis, tetapi rakyat jelata tetap memakai bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Inggris kuno. Ini justru merupakan suatu keuntungan sebab dengan demikian bahasa Inggris tetap hidup dan kelak berkembang.

Demikianlah titik awal perkembangan bahasa Inggris, hal ini akibat penguasa pada waktu itu yakni orang Norman tidak berusaha mengembangkan bahasanya sendiri kepada rakyat (Orang Keltik), sehingga bahasa Inggris eksis hingga kini.

⁹ *Ibid.*, hal. 35-40.

B. Ikhtisar Sejarah (Bahasa) Inggris.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini ringkasan sejarah kerajaan Inggris dan perkembangan bahasa Inggris dalam tahun Masehi, dan lebih rinci lagi akan dibahas dalam bab berikutnya:

- 43 : Bangsa Romawi mulai menduduki Britannia Raya.
- 120-123 : *Hadrian's Wall* dibangun atas perintah Kaisar Hadrian (76-138).
- 410 : Penguasa Romawi terakhir meninggalkan Britannia.
- 449 : Orang-orang Jute dari daratan Eropa datang ke Britannia, Mereka akhirnya mendirikan kerajaan di Kent. Raja Kent yang terkenal adalah Ethelbert. Setelah orang-orang Jute berdatangan orang-orang Angle dan Saxon. Secara keseluruhan mereka disebut Anglo-Saxon.
- 550 : Orang-orang Anglo-Saxon memnduduki Britannia.
- 597 : Orang-orang Anglo-Saxon mulai memeluk agama Kristen.
- 600 : Dimulainya periode *Old English*, bahasa orang-orang Anglo-Saxon.
- 650 : Lahirnya kerajaan Northumbria dan Mercia.
- 700 : Kerajaan Northumbria mencapai kejayaannya dan menjadi pusat kekuatan. Sekitar tahun inilah tercipta puisi epik yang terkenal, *Beowulf*.

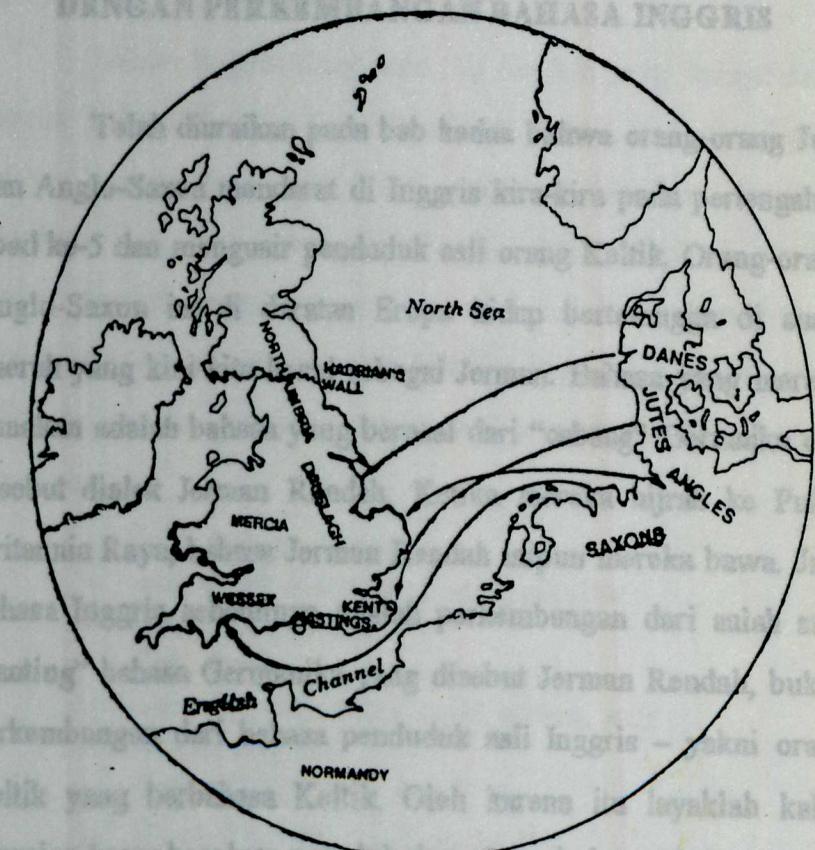
- 1100 : Periode *Old English* berakhir dan dimulai periode *Middle English*. Inggris pada masa ini masih menggunakan bahasa Inggris yang masih bersifat dialek.
- 750 : Kerajaan Northumbria mulai pudar. Pusat pengaruh bergerak ke selatan, ke Mercia. Namun Mercia pun tak lama menikmati kejayaannya.
- 800 : Pusat kekutan bergerak lebih ke selatan lagi, ke Wessex, kerajaan orang-orang Saxon Barat.
- 850-901 : Raja Wessex yang terkenal, Alfred Agung memerintah. Dia adalah seorang "militer" dan "intelektual" pada zamannya.
- 866 : Orang-orang Denmark (*Danes*, atau terkadang disebut *Norsemen* atau *Vikings*) dari Scandinavia mendarat di pantai timur Inggris.
- 877 : *Danelagh* (*Danelaw*) dicanangkan. Inggris dibagi dua, bagian timur dikuasai Denmark, bagian barat Wessex. Banyak kata-kata Denmark masuk ke kosakata *Old English* pada masa ini.
- 1014 : Seluruh Inggris dikuasai Denmark.
- 1066 : Pertempuran Hastings: Orang Inggris Orang Norman (dari *Normandy* Perancis sebelah utara). Orang Inggris dipimpin oleh Herold dan Orang Normandy oleh Pangeran William (Sang Penakluk). Inggris kalah, dan peristiwa ini disebut dengan *The Norman Conquest* (Penaklukan oleh orang-orang Norman). Banyak kata-kata Perancis terserap ke kosakata *Old English*.

- 1100 : Periode *Old English* berakhir dan dimulai periode *Middle English* yang ditandai dengan membanjirnya kata-kata Perancis ke dalam kosakata *Middle English*.
- 1340-1400 : Geoffrey Chaucer Penyair Klasik Inggris terkenal Karya sastranya: *The Canterbury Tales*.
- 1450 : Periode *Middle English* berakhir, dan dimulai periode *Early Modern English* yang ditandai dengan *the great vowel shift*, banyak masuk kata Latin dan Yunani ke dalam Bahasa Inggris.
- 1476 : William Caxton membawa masuk mesin cetak temuan Gutenberg.
- 1564 : William Shakespeare lahir di Stratford-on-Avon. Pujangga Inggris yang banyak melahirkan karya sastra utama.
- 1564 : *Romeo and Juliet* terbit.
- 1603 : *Hamlet* terbit.
- 1603 : Kamus Inggris pertama (dengan 2500 kata) terbit.
- 1611 : *King James Version of the Bible* terbit. 421
- 1616 : William Shakespeare wafat. MUR
- 1623 : *Julius Caesar, dan Macbeth*, terbit. P
- 1700 : Periode *Early Modern English* berakhir, dan dimulai periode *Modern English* yang ditandai dengan semakin menyebarnya bahasa Inggris, artinya bahasa Inggris tidak hanya digunakan di Britannia dan sekitarnya.
- 1755 : Kamus Inggris karya Samuel Johnson terbit di Inggris. C1

- 1100 : Belioe Oi yang datang bersama dan dibunuh bersama
Wahabis yang datang bersama dengan dibunuh bersama dengan memangsa manusia yang datang bersama
- 1140-1160 : Gerbang Cismera Lautan Ksatria Inggris yang datang bersama
Belioe ke dalam posisinya yang datang bersama dengan Inggris.
- 1160 : Keras sepihukan: Tipi Cismera Laut
W20 : Belioe Wahabis yang datang bersama dengan tis yang datang bersama
Belioe Wahabis yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
seperti perangsa manusia yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1180 : William Caxton memperkenalkan buku Inggris yang datang bersama dengan
seperti yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1200 : William Spekeberne yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe Inggris yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1204 : Romawi dan Romawi
1202 : Romawi sepihukan
- 1203 : Kamus Inggris berlatar (sekitar 1200 AD)
1211 : King Jutes Periora di sisi Raja sepihukan
- 1214 : William Spekeberne yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1220 : Romawi yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1222 : Romawi yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1223 : Kamus Inggris yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1224 : Kamus Inggris yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
- 1225 : Kamus Inggris yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan
Belioe yang datang bersama dengan tis yang datang bersama dengan

- 1828 : Kamus Inggris karya Noah Webster terbit di Amerika.¹⁰

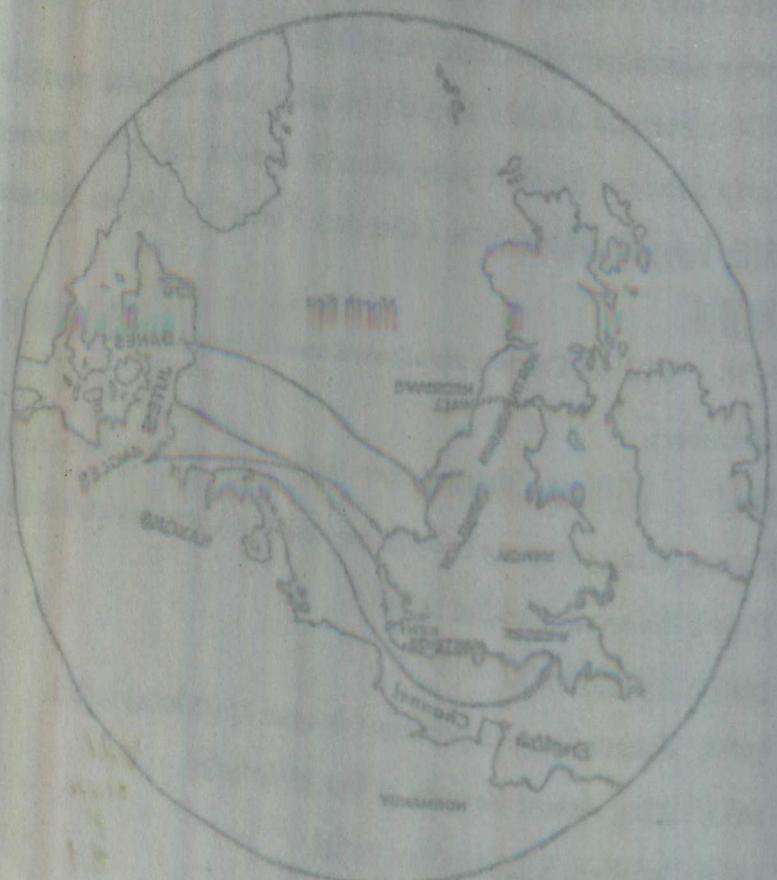
EJUB UNGAN SEJARAH INGGRIS
DENGAN PRAKET DAN BAHASA INGGRIS



Gambar : 2. "Peta Kerajaan Inggris."¹¹

¹⁰ Wishnubroto, *Bahasa Inggris* (Jogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 19-21.

¹¹ Lihat, ilustrasi, *Ibid.*, hal. 17.



Berikut akan dijelaskan secara singkat perkembangan bahasa Inggris sejak awal, sejauh ini, di Kuno (Old English) hingga kini yakni bahasa Inggris Modern (Modern English).

HUBUNGAN SEJARAH INGGRIS DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS

Bahasa Inggris Kuno atau Old English yang sangat dekat dengan

Telah diuraikan pada bab kedua bahwa orang-orang Jute dan Anglo-Saxon mendarat di Inggris kira-kira pada pertengahan abad ke-5 dan mengusir penduduk asli orang Keltik. Orang-orang Anglo-Saxon ini di daratan Eropa hidup bertetangga di suatu daerah yang kini kita kenal sebagai Jerman. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa yang berasal dari "cabang" Germanika dan disebut dialek Jerman Rendah. Ketika mereka hijrah ke Pulau Britannia Raya, bahasa Jerman Rendah inipun mereka bawa. Jadi bahasa Inggris sebetulnya adalah perkembangan dari salah satu "ranting" bahasa Germanika yang disebut Jerman Rendah, bukan perkembangan dari bahasa penduduk asli Inggris – yakni orang Keltik yang berbahasa Keltik. Oleh karena itu layaklah kalau sebagian besar kosakata pokok bahasa Inggris berasal dari bahasa orang-orang Anglo-Saxon bukan dari bahasa Keltik, bahasa penduduk Asli. Kata *English* atau *England*, berasal dari kata *angle*. Bahasa Jerman Rendah yang berkembang di Britannia Raya kemudian sedikit demi sedikit menyimpang dan menjadi bahasa baru yang kini kita kenal sebagai bahasa Inggris.

Berikut akan dibahas secara singkat perkembangan bahasa Inggris sejak awal, sejak bahasa Inggris Kuno (*Old English*) hingga kini yakni bahasa Inggris Modern (*Modern English*). *Old English*

A. Old English : (\pm 600 – 1100)¹

Bahasa Inggris Kuno atau *Old English* yang sangat dekat dengan bahasa Jerman Rendah adalah sangat berbeda dengan bahasa Inggris yang kita kenal sekarang (*Modern English*). Kosakata yang ada dalam *Old English* kadang-kadang disebut *Native English* karena merupakan cikal bakal kosakata bahasa Inggris yang kita kenal sekarang (*Modern English*). Kata-kata yang paling sering kita gunakan hampir pasti berasal dari *Old English*, misalnya:

- *man, woman, child*
- *eat, drink, sleep, play, walk, go, love*
- *eyes, nose, mouth*
- *life, death*
- *morning, day, noon, night, month, year*
- *house, dog, cat*
- *red, yellow, green, black*
- *at, in, by, from, of, to, a, an, the*.²

Dari contoh di atas kita dapat melihat kata yang frekwensi kemunculannya tinggi berasal dari *Old English*. Menurut

¹Paul Roberts, *Understanding English* (New York: Harper & Row, 1958), hal.35

Macmillan Publishing Co., Inc., 1977).

Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 39.

Eid., hal. 37.

Eid., hal. 35.

pengamatan para ahli bahasa 62% dari 1000 kata bahasa Inggris moderen yang paling sering dipakai adalah berasal dari *Old English*³.

Meskipun kosakata bahasa Inggris yang kita kenal sekarang tidak hanya berasal dari *Old English*. Dalam catatan sejarah kita ingat bahwa pada tahun 866 orang-orang Denmark berinvasi ke Inggris dan menduduki Inggris bagian timur, yang dikenal dengan Danelaw, dengan mantap. Bahasa mereka pun berpengaruh terhadap bahasa Inggris. Cukup banyak kata-kata dari bahasa Denmark yang terserap ke dalam khasanah kosakata bahasa Inggris pada masa itu. Misalnya:

- *they, their, them*
- *happy, low, tight, ugly. Wrong*
- *dirt, egg, law, leg, sky*
- *cut, crawl, get, give, outlaw, scant, scare, scowl, sly, take, thrust.*

B. Middle English: (± 1100 – 1450)⁴

Sejak penaklukkan orang Norman (*The Norman Conquest, 1066*), orang-orang Norman yang berbahasa Perancis mulai berkuasa di Inggris. Karena bahasa Perancis hanya dipakai di kalangan atas, bahasa Perancis tidak memasyarakat. Rakyat

² *Ibid.*, dan Christopher G. Morris, ed., *Dictionary for Children* (New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1977), iii

³ Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 39.

⁴ *Ibid.*, hal. 37.

⁵ *Ibid.*, hal. 35.

Word-Books" menyebutkan bahwa Leksikan Bahasa Inggris terdiri

Berikut ini adalah contoh kata-kata Inggris yang berasal dari bahasa Perancis dan sebagian besar masuk ke Inggris antara tahun 1100 hingga 1500.⁸

government, alliance, city, court, governor, mayor, nation, parliament, president, state, tax, treaty. (Banyak istilah ketatanegaraan yang terserap, seperti telah disebutkan di muka bahwa pada saat itu bahasa Perancis dipakai di kalangan atas dan pemerintahan). Kemudian, church, baptism, chapel, crucifix, parson, religion, sermon, bacon, biscuit, bouillon, chef, cream, croquette, gourmet, jelly, peach, restaurant, soup, blue, vermillion, blanket, boudoir, chair, curtain, lamp, parlor, towel, vase, chess, conversation, leisure, matinee, art, ballet, bouquet, brochure, burlesque, connoisseur, dance, literature, poet, poetry, story, renaissance, romance, tableau, grammar, logic, medicine, study, army, barrage, colonel, corps, navy, blouse, denim, fashion, attorney, carpenter, chauffeur, judge, physician, plumber, surgeon, baron, crown, duke, age, ancient, antique, bucket, count, coupon, cry, detour, fault, final, flower, garage, gauche, gentle, machine, move, nice, picturesque, pioneer, plain, realm, second, stomach, sure, surprise, unique, very,

sebagian besar dari bahasa Perancis. Kata yang pertama

Contoh di atas merupakan sebagian kecil kata-kata Inggris yang berasal dari bahasa Perancis. Meskipun demikian daftar di atas dapat menunjukkan betapa banyak kata-kata Inggris yang berakar dari bahasa Perancis, dan kata-kata ini terdapat di berbagai bidang. Edward L. Thorndike dalam artikelnya "The Teacher's

⁸Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 41.

⁹Rose Winterrowd, *op. cit.*, hal. 20.

¹⁰Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 41.

Word-Books" menyebutkan bahwa Leksikon Bahasa Inggris terdiri atas kata-kata.

- Old English / Native English 61,7%
 - Bahasa Perancis 30,9%
 - Bahasa Latin 2,9%
 - Bahasa Denmark/Vikings 1,7%
 - Bahasa-bahasa lain 2,8%⁹

Jumlah kata yang diserap dari bahasa Perancis lebih kurang separoh dari jumlah kata asli bahasa Inggris sendiri. Paul Roberts dalam karyanya "*Understanding English*" mengatakan bahwa dari seluruh kata yang terdapat dalam *The American College Dictionary* hanya sekitar 14% yang berasal dari *Old English* atau *Native English*¹⁰.

Kata “*trotoir*” yang dalam bahasa Indonesia tidak asing lagi sesungguhnya berasal dari Bahasa Perancis. Demikian juga kata “*soup & restaurant*” secara tak sadar kita mengucapkannya sesungguhnya berasal dari bahasa Perancis. Kata yang pertama masuk ke dalam karya tulis berbahasa Inggris tahun 1653 dan yang kedua tahun 1827.¹¹

Tak kalah penting adalah pengaruh bahasa Arab (Peradaban Islam) ke dalam bahasa Inggris. Terutama kata-kata

⁹Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 327.

¹⁰ Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 39

¹¹ Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 327

yang berasal dari ilmu pengetahuan (*sciences*). Seperti kita ketahui bahwa dalam kajian sejarah, Islam pernah menjadi negara Adi Kuasa (*Superpower*) selama berabad-abad yakni sejak abad ke 7 hingga abad ke 13 (Dynasty Muawiyah & Abbasiyah) dan terakhir muncul lagi Adi Kuasa Islam pada abad ke 16 dan berakhir pada abad 18 (Dynasty : Usmaniyah, Safawiyah dan Mughal). Ketika Islam memegang kendali dunia, kemajuan ilmu pengetahuan (*Sciences*) sangat pesat sekali sehingga orang-orang Inggris (baca: Barat) banyak menyerap kata-kata Arab ke dalam bahasa Inggris. Kata-kata *Turkish Bath* (mandi uap ala Turki), *Turkish Towel* berkembang setelah zaman kekuasaan Dynasty Usmaniyah. Berikut beberapa contoh:

- *alchemy* (dari *al-kimya*, ilmu kimia), *alcohol* (dari *al-kuhul*, alkohol), *alcove* (dari *al-qubbah*, kubah), *alembic* (dari *al-anbiq*, alat distilasi), *algebra* (dari *al-jabr*, aljabar), dan teori *equation*, *algorism* (dari *al-Khawarizmi*, karena sarjana itu yang menemukannya), *alkali* (dari *al-qali*, hidroksida sodium, pontassium, dan lain-lain), *azimuth*, *summit* (dari, *al-sumut* atau *al-samt*, puncak atau penunjuk arah), *calibre* (dari *qalib*, cetakan atau ukuran barang-barang logam), *carat* (dari *qirath*, timbangan berat tertentu), *caraway* (dari, *karawya*, biji tetumbuhan aromatik), *cipher* (dari *shifr*, nol, nihil), *elixir* (dari *al-iksir*, obat-obatan), *monsoon* (dari *mawsim*, musim), *nadir* (dari *nadhir al-samt*, kebalikan puncak), *saffron* (dari *za'aron*, zat pewarna bumbu, kunyit), *sirocco* (dari *sharuq*, angin yang bertiup dari Timur), *zenith* (dari *samt*, *al- ra's*, arah kepala atau puncak), *zero* (dari *nol shifr*, atau nihil). Istilah Inggris pinjaman dari bahasa Arab atau Persia, seperti: *admiral* (dari *al-amir*, pemimpin), *al-safra* (dari *al-*

fashfashah, makanan ternak utama), *azure* (dari *al-lazaward*, lazuardi), *carafe* (dari *gharaffah*, gelas minuman), *coffee* (dari *qahwah*, kopi), dari *cotton* (*quthm*, kapas, katun), *hashis* (dari *al-hasyisy*, rerumputan), *jar* (dari *al-jarrah*, bejana), *lute* (dari *al-ud*, tangkai kayu, menjadi senar musik), *macrame* (dari *migramah*, sejenis kain), *magazine* (dari *makhazin*, tempat menyimpan barang, gudang mesiu), *mohair* (dari *mukhayyar*, kain pilihan), *sofa* (dari *shuffah*, sofa), *tariff* (dari *ta'rifah*, harga yang ditetapkan, tarip) dan banyak lagi yang lain-lain.¹²

Dari uraian di atas secara historis tampak bahwa ketika suatu negara memegang peranan atau kendali suatu hal yang mendunia (misalnya; ekonomi, ilmu pengetahuan, komunikasi, dan sebagainya) maka negara tersebut akan sangat mempengaruhi lingkungannya. Kita lihat bahwa ketika bangsa Inggris menjadi pelaut-pelaut yang tangguh dan besar bahkan mendapat julukan raja laut, dan menjajah negeri-negeri lainnya secara tak langsung budaya mereka terutama bahasa mereka tersebar hampir keseluruh pelosok dunia. Demikian juga ketika Islam menjadi Adikuasa dan menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti yang diuraikan sebelumnya sangat banyak hasil-hasil penelitian orang-orang Islam diambil oleh bangsa-bangsa lain. Setelah Perang Dunia II, Jepang bangkit sebagai negara industri paling maju di Asia juga sangat mempengaruhi perekonomian dunia. Saat ini Amerika Serikat, sebagai negara Adikuasa satu-satunya setelah

¹² Lihat, Nurcholis Majid, *Kaki Langit Peradaban Islam* (Jakarta: Paramadina, 1997), hal. 17-18, dan juga lihat, Max I. Dimont, *The*

Uni Soviet tumbang, pengaruhnya sangat besar terhadap negara-negara lain. Mata uangnya US. Dollar selalu menjadi acuan perekonomian di hampir semua negara di dunia dan sebagai negara yang menggunakan bahasa Inggris, Amerika sangat dominan dalam setiap perkembangan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Begitu besar pengaruh Amerika terhadap dunia internasional. Contoh kecil ketika Presiden Nixon terlibat dalam skandal "Water Gate" beberapa tahun yang lalu yang mengakibatkan mundurnya Nixon sebagai Presiden. Secara umum "gate" berarti; "pintu gerbang", namun belakangan "gate" dikonotasikan sebagai sebuah skandal yang memalukan. Kata 'gate' juga menjadi populer di Indonesia ketika Presiden ke-4 Indonesia, Gus Dur (medio 2000) diusulkan sebagai terlibat dalam kasus sumbangan uang dari Sultan Brunei. Mass-media menyebutnya sebagai "Brunei Gate". Yang lain seperti; *Bulog Gate*, *Bali Gate* dan sebagainya. Demikian juga Presiden Amerika Serikat yang sekarang (Bill Clinton) ketika terlibat pelecehan sexual dengan Monica Lewinsky, muncul istilah "*impeachment*", kata yang sebelumnya jarang disebut di Indonesia, kemudian populer di Indonesia yang dikaitkan dengan Sidang Tahunan MPR (Agustus 2000) dimana tidak akan ada "*impeachment*" (pemecatan) terhadap Presiden Gus Dur.

¹ Paul Roberts, op. cit., hal. 35

² Ibid., hal. 42 dan Michael Lanzano, *One Giant Step* (New York,

Juga terjadi penghilangan bunyi, dulu stone, name, wine, dance

C. EARLY MODERN ENGLISH (± 1450-1700)¹³

Dalam periode ini banyak peristiwa yang terjadi. Yang terpenting adalah peristiwa bahasa yang disebut *the great vowel shift*.¹⁴

Beberapa vowel dan diftong berubah bunyinya. Sebelumnya yakni tahun 1450 bunyi *oo* dalam kata *blood* dan *flood*; *pool* dan *tool*; *book* dan *look* mempunyai bunyi yang sama, yakni [u:]¹⁵ Sekarang *oo* dalam :

- Blood – flood* diucapkan [a]
- Pool - tool* diucapkan [u:]
- Book – look* diucapkan [u]

Lihat contoh-contoh berikut:

a dalam *name* sebelumnya diucapkan [a:]
kini diucapkan [ei]

i dalam *wine* sebelumnya diucapkan [i:]
kini diucapkan [ai]

e dalam *he* sebelumnya diucapkan [ei]
kini diucapkan [i:]

¹³Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 35

¹⁴*Ibid.*, hal. 42 dan Michael Lanzano, *One Giant Step* (New York: Collier Macmillan International, 1980), hal. 36.

¹⁵Michael Lanzano, *Ibid.*

penyair sekaligus penulis drama (playwriter). Tidak kurang dari 37

Juga terjadi penghilangan bunyi, *dulu* *stone*, *name*, *wine*, *dance* diucapkan sebagai dua suku kata. Sekarang tidak lagi. Misalnya kalau dulu kata *name* diucapkan *name* [e] luluh, maka kini diucapkan *neim*. Kalau pada zaman *Old English* terbit buku karya Geoffrey Chaucer, “*The Canterbury Tales*”, maka pada zaman *Early Modern English* terbit sebuah buku yang sangat terkenal, yakni “*King James Version of the Bible*”. Buku ini terbit tahun 1611 namun tetap dikenal baik hingga zaman modern. Oleh sebab itu kata yang berasal dari zaman itu tetap dikenal dan digunakan, meskipun secara terbatas; dalam tulisan-tulisan puitis atau bahkan tulisan-tulisan yang bernada humor. Contoh yang paling baik dikemukakan disini adalah kata *thou* (*you*) yang mempunyai bentuk objek *thee* dan bentuk possesif *thy*. Contoh lain: *does* dulu *doth*. *Has* dulu *hath*.¹⁶

Contoh kata-kata di atas sekarang masih dapat kita temukan dalam terjemahan Bibel atau Tafsir Alquran berbahasa Inggris.

Di zaman ini juga muncul seorang pujangga yang terkenal sehingga namanya sangat identik dengan Inggris, dia adalah William Shakespeare. Lahir tahun 1564 di sebuah kota kecil Stratford di tepi Sungai Avon (di sebelah selatan Warwickshire). Karya-karyanya sangat terkenal hingga kini. Dia juga seorang

¹⁶Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 44

¹⁶Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 44

penyair sekaligus penulis drama (*playwriter*). Tidak kurang dari 37 drama telah dihasilkan selama 22 tahun, dari 1591 sampai 1613. Drama-drama yang paling populer hingga kini antara lain: *Romeo and Juliet* (1597), *Hamlet* (1603), *Julius Caesar* (1623), dan *Macbeth* (1623). Shakespeare meninggal tahun 1616 di kota kelahirannya.¹⁷

Peristiwa kebahasaan selain *the great vowel shift* yang terjadi pada masa ini adalah masuknya kata-kata Latin dan Yunani ke dalam bahasa Inggris. Masuknya kata-kata Latin ini didorong oleh angin *Renaissance* (Zaman Pencerahan) yang bertiup dari Italia. Contoh kata-kata Latin dan Yunani yang masuk ke bahasa Inggris adalah sebagai berikut:¹⁸

Latin : *album, alibi, antenna, autograph, bonus, climax, pedestrian, paragraph, contradict, initiate, exist, dictionary*.

Yunani: *anarchy, android, alphabet, drama, dilemma, elegy, enigma, syllabus, syllogism, symmetry, sympathy, symphony, symposium, symptom, syndicate, syndrome*

D. Modern English (± 1700 – kini)¹⁹

¹⁷ *Shakespeare's Tragedies*, Tp. (London: J.M. Dent & Sons Ltd., 1953), hal.vi.

¹⁸ Paul Roberts, op. cit., hal. 44

¹⁹ Paul Roberts, op. cit., hal. 35

Ada kata-kata Latin yang masuk melalui bahasa Perancis atau bahasa Yunani yang masuk ke dalam bahasa Inggris melalui bahasa Latin; misalnya:

[French: *elegie*, from Latin : *elegia*, from Greek : *elegeia*, from *elegos*]

dari Kutipan di atas memberi penjelasan etimologis tentang kata *elegy*. Kata *elegy* dapat dikatakan berasal dari kata Yunani, atau juga Perancis. Dikatakan berasal dari Perancis karena yang pertama disebutkan dalam keterangan etimologis itu adalah bahasa Perancis. Kata Perancis ini berasal dari kata Latin, dan kata Latin tersebut berasal dari kata Yunani. Misalnya; kata *climax* mempunyai keterangan etimologis seperti ini: [Latin, rhetorical *climax*, from Greek *klimax*, ladder]. Kata *climax* yang ada dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin, tetapi kata Latin berasal dari kata Yunani. Namun demikian ada juga kata asli Latin yang masuk langsung ke dalam bahasa Inggris, misalnya kata *album*. Kata ini mempunyai keterangan etimologis: [Latin, blank tablet, neuter of *albus*, white]. Dari penjelasan ini bahwa kata *album* memang asli Latin yang langsung masuk ke dalam bahasa Inggris.¹⁹

D. Modern English (± 1700 – kini)²⁰

¹⁹ Dalam "English Magazine Hello" op. cit., Modern English

Lebih lanjut, lihat, Webster's, *Webster's Secondary Dictionary* (New York: G & C. Merriam, 1961), hal. 19

²⁰ Paul Roberts, op. cit., hal. 35

leksikografer terkenal, menoretikan kamus pada tahun 1828 yang

Akibat semakin luasnya daerah-daerah jajahan Inggris seperti: Amerika, Kanada, Australia, Selandia Baru (New Zealand), Afrika Selatan (South Africa) dan lain-lain,²¹ maka semakin banyak terjadi perkembangan dalam bahasa Inggris baik dari segi pengucapan, atau bertambahnya kata-kata baru. Ketika daerah jajahan Inggris mencapai Asia Tenggara, banyak bahasa setempat masuk ke dalam bahasa Inggris, misalnya: kata *bamboo* dan *orangutan*, kedua kata ini berasal dari bahasa Melayu (Bahasa Indonesia).²² Banyaknya peristiwa bahasa pada masa ini tidak kalah banyak dengan peristiwa bahasa yang terjadi pada periode sebelumnya. Pada masa ini terdapat dua kamus penting dan bermutu yang terbit. Samuel Johnson, seorang leksikografer dan juga pengarang Inggris yang terkenal dengan sebutan Dr. Samuel (1709 – 17834) pada tahun 1755 menerbitkan *English Dictionary*. Kamus ini terus menerus direvisi, dan oleh karena sangat berkwalitas kamus ini sangat populer sampai berabad-abad di Inggris. Di Amerika, Noah Webster (1758 – 1843), juga seorang Inggi leksikografer ternama bernama Lindley Murray

²¹ Lihat Paul Robert, op. cit., hal. 45. Dan sejauh ini belum pernah ditemui peristiwa yang sebanding dengan ini di luar memerlukan kamus Webster yang populer

²² Dalam "English Magazine Hello" op. cit., "Modern English from the dialect that had developed around London by the end of fifteen century. It is now spoken by the peoples of the British Isles, United States, Canada, Australia, New Zealand, South Africa, and other areas. It has more speakers."

²³ Lihat Peter. S. *The Contemporary English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1985), hal. 1035

leksikografer terkenal, menerbitkan kamus pada tahun 1828 yang sampai saat ini sangat terkenal dan berkualitas.²³

Pada era ini juga terjadi peristiwa bahasa dimana *structure / grammar* sangat diperlukan, misalnya; terjadinya bentuk jamak (*plural*) dari suatu kata benda (*noun*) dengan menambahkan huruf *s*, *book - books*, bentuk *ing* (*progressive form*) untuk kata kerja (*verb*) dan adanya suffik atau akhiran *er* dan *est* dalam *comparative* dan *superlative degree*.²⁴

Pentingnya *English Grammar* dalam bahasa Inggris secara nyata dicanangkan oleh Robert Lowth yang pada tahun 1762 menulis buku “*A Short Introduction to English Grammar*” yang menjadi semacam “buku suci” bagi banyak orang pada saat itu.²⁵ Dalam buku tersebut ditemukan pemecahan akan masalah-masalah kebahasaan dan menggariskan banyak kaidah atau aturan-aturan tentang tata bahasa Inggris. Misalnya, Lowth membahas perbedaan antara penggunaan *shall* dan *will*.²⁶ Namun dewasa ini perbedaan ini tidak begitu dipusingkan orang lagi. Untuk *American English* misalnya; *will* untuk semua subjek. Pada tahun 1795 seorang lagi leksikografer ternama bernama Lindley Murray

²³ Lihat Paul Roberts, *op. cit.*, hal. 45. Dan salah satu sumber penulisan dalam penelitian sederhana ini juga memakai kamus Webster yang populer tersebut.

²⁴ English Magazine Hello, *op. cit.*

²⁵ Ross Winterowd, *op. cit.*, hal. 320

²⁶ J.N. Hook, *English Today*, (New York: John Wiley & Sons, 1976), hal. 21 (New York: Collier Incorporated, 1981), hal. 272

mempublikasikan buku serupa menurut selera *American English*²⁷. Namun kedua buku tersebut tampaknya terlalu otoratif, padahal bahasa senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Bahasa salah satu bagian dari ilmu, tentu akan berkembang terus. Ungkapan kedua pengarang yang terlalu *grammatikal* mau tak mau harus dikritik sesuai dengan situasi dan kondisi. Apalagi bahasa Inggris merupakan bahasa dunia dimana hampir setiap negara orang mempelajari dan menggunakannya. Tanpa disadari atau tidak terjadi perubahan-perubahan *grammatikal* dan terpaksa menolak ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh kedua pengarang tersebut.

Namun satu hal yang menarik bahwa bahasa Inggris sebagai bahasa dunia adalah juga sebagai bahasa pertama yang diucapkan dua anak manusia di luar planet Bumi, yakni di Bulan. Sejarah mencatat bahwa pada tanggal 20 Juli 1969 dengan Pesawat Angkasa Luar Apollo XI, dua angkasawan Amerika, yakni; Neil A. Armstrong dan Edwin Aldrin Jr. sebagai orang-orang yang pertama mendarat (*landing*) dan berbahasa Inggris di Planet Bulan.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 22

²⁸ Lihat, Herbert Condo, Ed., *The New Book of Popular Science* (New York: Grolier Incorporated, 1981), hal. 272

BAB IV

Perkembangan Linguistik

Sebelum akhir tahun 80-an Uni Soviet dan Amerika Serikat telah menjadi negara-negara Adi Kuasa (*Superpower Countries*), namun awal tahun 90-an Uni Soviet (sekarang Rep. Federasi Russia) yang besar dan luas membentang dari Eropa sampai ke Asia bagian timur terpecah-pecah menjadi negara negara kecil serta menghadapi krisis moneter. Uni Soviet yang sebelumnya terus bersaing dengan Amerika Serikat tumbang sebagai negara Adidaya. Sedang Amerika sekarang tetap menjadi negara Adidaya.

Negara Amerika yang bekas jajahan Inggris sangat berpengaruh di dunia, baik secara ekonomi, politik, pendidikan, bahasa, seni-budaya, perindustrian, kemiliteran, hiburan (ingat: Disneyland yang terkenal seluruh dunia) dan sebagainya. Seperti kita ketahui bahwa pusat perfiliman dunia terletak di *Hollywood, California*. Hampir semua negara di dunia ini apakah melalui majalah-majalah, buku-buku iptek, televisi, bioskop, VCD (*Video Compact Disk*) menayangkan film-film Barat (Amerika). Dari media tersebut tanpa kita sadari bahasa Inggris sebagai bahasa persatuan Amerika Serikat telah mempengaruhi penduduk dunia dari berbagai golongan. Peranan Amerika dalam mengembangkan bahasa Inggris sangat signifikan dalam berbagai bidang kehidupan.

Bahasa Inggris yang digunakan di Amerika terus mengalami perkembangan lebih dua abad lamanya yang pada gilirannya muncul model bahasa Inggris gaya Amerika yang sering kita sebut dengan *American English*. Bahasa Inggris yang dikembangkan dan digunakan di Inggris lazim disebut dengan *Received Pronunciation (RP)* sedangkan bahasa Inggris yang digunakan dan dikembangkan di Amerika Serikat lazim disebut *American English* atau dikenal dengan nama *General American (GA)*.¹ Di Indonesia pengaruh *American English* sangat dominan, hal ini disebabkan banyaknya pelajar / mahasiswa Indonesia berpendidikan Amerika yang mengajarkan bahasa Inggris di Indonesia dan juga membanjirnya buku-buku maupun majalah-majalah dari Amerika ke Indonesia.

Sekitar abad ke-15 sampai abad ke-17 daerah-daerah jajahan Inggris semakin bertambah hingga ke Asia, Afrika, Oceania dan lain-lain. Sebelum tahun 1500 bahasa Inggris hanya digunakan di Britannia saja. Kemudian orang-orang Inggris mengadakan invasi dan emigrasi secara besar-besaran ke Amerika, Australia, Canada, Selandia Baru dan lain-lain.

A. Received Pronunciation atau General American.

¹Lihat, John S. dkk. *Accurate, Brief and Clear English Grammar* (Surabaya: Pen. Indah, 1986), hal. 424.

Setelah menjajah dan mengambil alih kekuasaan di banyak koloninya. Bahasa Inggris yang dibawa mereka akhirnya menjadi bahasa kedua (*second language*) di daerah-daerah yang terjajah. Kenyataan ini mengarah pada munculnya macam-macam bahasa Inggris antara lain: *British English*, *American English*, *Australian English*, *Black English* (bahasa Inggris yang digunakan keturunan Negro di Amerika.)

(continued)

Dilihat dari besarnya pengaruh dan banyaknya orang menggunakannya, maka *British English* dan *American English* yang paling layak untuk dibicarakan. Hal ini bukan berarti model bahasa Inggris lainnya tidak penting. *Black English* misalnya sebagai suatu gejala bahasa (*linguistic phenomenon*) yang berkaitan dengan bahasa Inggris yang digunakan orang-orang Negro sebenarnya menarik untuk dipelajari begitu juga *Australian English*.

Mengenai *Black English* ini sebenarnya dianggap sebagai bahasa nonstandar, namun bagaimanapun dialek ini *eksis* di tengah-tengah masyarakat Negro di Amerika Serikat, dan sebagai fenomena bahasa, *Black English* perlu juga diketahui. Menurut David Thomson, dalam *"Language"* bahwa salah satu ciri *Black English* adalah keberadaan *verb* (kata kerja) tidak begitu penting. Artinya *Verb* boleh dipakai boleh tidak, penggunaan *tenses* tidak begitu penting dalam *Black English*. *Black English* kurang

memperhatikan "kapan sesuatu itu terjadi", sebaliknya lebih mementingkan "apakah sesuatu itu terjadi sebentar atau lama", perhatikan contoh berikut:

-*My brother sick* (tanpa verb) – (menunjukkan bahwa sakitnya hanya sementara), seharusnya ; *My brother is sick*.

-*My brother be sick*. (verb yang digunakan bukan *is* tetapi *be*. Dalam hal ini menunjukkan sakit yang berkepanjangan (*continuity*). *Be* juga menunjukkan *usualness* (kebiasaan) seperti pada kalimat: *She be here at this time of day*.²

Perbedaan antara ketiga macam pertama di atas tidaklah menjadi suatu hal yang prinsipil. Memang aksen ketiga macam bahasa Inggris itu tidaklah menjadi suatu hambatan untuk dipelajari. Di Inggris sendiri sebagai negara asal bahasa Inggris banyak mempunyai aksen yang berbeda-beda, namun tidak terdapat kendala yang akan menyulitkan komunikasi di antara rakyat Inggris.³ Dalam pembahasan ini penulis membatasi lebih banyak membicarakan tentang *British English* dan *American English*.

Timbul pertanyaan, mengapa bahasa Inggris begitu populer dan menjadi bahasa dunia ? Pertama, seperti yang dikemukakan di depan bahwa daerah jajahan Inggris adalah yang

²Lihat, David Thomson, *Language* (New York: Time-Life Books, 1975) hal. 119. Lihat juga, Ross Winterowd, *The Contemporary Writer* (New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1975), hal. 302.

³John Suradi, *op. cit.*

terbanyak jika dibandingkan daerah jajahan milik penjajah lainnya. Kita lihat bagaimana dominannya bahasa Inggris sebagai bahasa kedua digunakan terutama di bekas daerah-daerah jajahan Inggris, seperti ; India, Malaysia, Hongkong, Pakistan, Singapura dan lain-lain. Kedua, sejak berabad-abad yang lalu bangsa Inggris dikenal sebagai pelaut pelaut yang tangguh dan gigih mengadakan pelayaran keliling dunia, hal ini dimaksudkan dapat membeli rempah-rempah yang penting untuk dibawa pulang ke negeri mereka. Pada mulanya berdagang dengan penduduk setempat (daerah jajahan), namun lambat laun menguasai negara-negara lain walaupun akhirnya mendapat perlawanan dari rakyat yang tanah airnya dijajah oleh Inggris.⁴ Dua tokoh pelaut Inggris yang terkenal dan mempunyai banyak andil dalam menyebarkan bahasa Inggris, tanpa mengabaikan tokoh-tokoh yang lain, mereka adalah; Francis Drake dan Walter Raleigh.⁵

Ketiga, Bahasa Inggris mendapat legitimasi sebagai bahasa resmi internasional ketika dua tokoh dunia waktu itu ialah: Franklin D. Roosevelt sebagai Presiden Amerika Serikat dan Winston Churchill, Perdana Menteri Inggris mencanangkan bahasa Inggris sebagai bahasa yang dipakai di Liga Bangsa-Bangsa yang sekarang disebut dengan PBB. Oleh karena itu negara-negara yang masuk menjadi anggota PBB harus

⁴ English Magazine Hello, *op. cit.*

⁵ John S., *op. cit.*

menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi di samping lima bahasa lainnya yakni: Mandarin, Perancis, Spanyol, Arab, dan Russia.

Berikut ini daftar perbedaan ejaan, lafal dan ungkapan antara *British English* dan *American English*:

TABEL : I
"EJAAN"

BRITISH ENGLISH	AMERICAN ENGLISH	MEANING
colour	color	warna
neighbour	neighbor	tetangga
labourer	laborer	buruh, pekerja
harbour	harbor	pelabuhan
armour	armor	busi besi
odour	odor	bau (busuk)
favourite	favorite	kesayangan
saviour	savior	juru selamat
honour	honor	kehormatan
rumour	rumor	rumor
plough	plow	membajak
centre	center	pusat
theatre	theater	gedung bioskop
litre	liter	liter
sabre	saber	pedang
fibre	fiber	serabut
metre	meter	meter
cheque	check	cek
grey	gray	abu-abu
programme	program	program, acara
jewellery	jewelry	permata
storey	story	tingkat
pyjamas	pajamas	piyama
tyre	tire	ban, roda
connexion	connection	hubungan

gaoi	jail	penjara
UNO / The Uno.	the U.N.	PBB
organisation	organization	organisasi
centralisation	centralization	sentralisasi
civilisation	civilization	peradaban
organise	organize	mengorganisir
centralise	centralize	memusatkan
civilise	civilize	memperadabkan
generalise	generalize	menggeneralisir
particularise	particularize	mengkhususkan
neutralise	neutralize	menetralkan
kilogramme	kilogram	kilogram
cyclist	cycler	p. sepeda
draught (cold air)	draft (cold air)	udara dingin
draft (sketch etc)	draught (sketch etc.)	sketsa
got	gotten	past. p. dr. get
normality	normalcy	kenormalan
terminus	terminal	terminal
to-day	today	hari ini
to-morrow	tomorrow	besok
licence	license	surat izin

TABEL : II⁷

" LAFAL "

clerk (kla:k)	clerk (kla:k)	juru tulis
either (aideh)	either (i:dhe)	juga
neither (naidhe)	neither (ni:dhe)	juga tidak
glass (glas)	glass (gla:s)	gelas, kaca
class (kla:s)	class (kles)	kelas, tingkatan
grass (gras)	grass (gres)	rumput
answer (anser)	answer (ense)	menjawab
ask (ask)	ask (esk)	bertanya
pass (pas)	pass (pes)	lewat
past (pas)	past (pes)	yang lalu
after (afta)	after (efte)	setelah
last (las)	last (les)	yang lalu

TABEL : III⁸⁷*Ibid.*⁸*Ibid.*

*** UNGKAPAN**

" UNGKAPAN "		
autumn	fall	musim gugur
car park	parking lot	tempat parkir
dustman	garbage man	tk. sampah
film, picture	movie	film
headmaster/mistress	principal	kepala sekolah
flat	apartment	apartemen
holiday	vacation	liburan
jumper	sweeter	switer, jeket
lift	elevator	lift
lorry	truck	mobil grobak
mackintosh	raincoat	mantel
pavement	sidewalk	trotoar
post	mail	pos
public lavatory	rest room	WC. Umum
public school	private school	sekolah swasta
queue	stand (wait) in line	antri
railway	railroad	rel kereta api
return ticket	round trip	tiket pp.
ring	call (up)	menelpon
rubbish	garbage	sampah
single ticket	one-way ticket	tiket sekali jalan
sweets	candies	bonbon, permen
biscuits	cookies	roti biskuit
taxi	cab	taksi
telephone/ call box	telephone booth	telepon umum
timetable	schedule	roster, skedul
torch	flashlight	lampu senter
underground train	subway	KA. b. tanah
waist coat	vest	rompi
zebra crossing	pedestrian crossing	zebra kros
by post	by mail	melalui pos
aeroplane	plane/ airplane	pesawat udara
air-screw	propeller	balin-balang p.
angry	mad	marah
bank notes	bank paper	uang kertas
by-law	city ordinance	peraturan kota
booking office	ticket office	tpt. jual karcis
carriage (of train)	car (of train)	gerbong KA.
civil servant	government employee	pegawai negeri
chemist	druggist	apoteker
chemist shop	drugstore	apotik
commercial traveler	drummer	pdg. Keliling
caretaker	janitor	penjaga rumah
draper's shop	dry goods shop	toko kain
drawing pin	thumbtack	paku payung

explain	get across	menjelaskan
full-stop	period	titik (tanda baca)
ground floor	first floor	lantai pertama
have a pleasant time	have a good time	bersenang-senang
hoarding	bill board	papan reklame
iron mongery	hardware	barang logam
luggage	baggage	bagasi, koper
nib	pen point	mata pena
postman	mailman	tukang pos
petrol	gasoline	bensin
goods-train	freight train	kereta api barang
slow train	way train	kereta api lambat
sleeping-carriage	sleeping- car	gerbong uik tidur
tramcar	streetcar/trolley car	trem listrik
bookshop	bookstore	toko buku
secondary school, middle school	high school	sek. menengah
refusal	non-acceptance	penolakan
rise	raise	naik (gaji dsb.)
shop assistance	clerk	pramuniaga
stupid	dumb	bodoh, dongok
solicitor	lawyer	penasehat hukum
stationmaster	station agent	kepala stasiun
stop the night	stay over	bermalam
sugar-basin	sugar-bowl	tempat gula
town	city	kota
town hall	city hall	balai kota
table cutlery	flatware	alat-alat makan; garpu, sendok dll.
timber	umber	kayu balok
undertaker	mortician	pemilik perusahaan pemakaman
visiting card	calling card	kartu nama
wallet	billfold	dompet
water tap	faucet	keran
straight away	right away	dengan segera
school fellow	schoolmate	teman sekolah
wind-screen	windshield	kaca dpt mobil
oil-lamp	tail light	lampu blk mobil
ad luck !	too bad !	sayang sekali !
room-mate	roommate	teman sekamar

Untuk mengetahui apakah British atau American English yang digunakan seseorang dapat juga dilihat dari *grammar* - nya, antara lain dengan melihat penggunaan kata *have*:⁹

BRITISH

I haven't time.

Have you time for me ?

AMERICAN

I don't have time.

Do you have time
For me ?

Dalam penggunaan *subjunctive* kadang terdapat juga perbedaan:¹⁰

The Captain demanded that the sailors
should assemble on Sun Deck

The doctor suggested that he should
do exercise every morning.

My mother insisted that the dog
should be taken to the veterinarian.

The Captain demanded that the sailors
assemble on Sun Deck.

The doctor suggested that he do exercise
every morning.

My mother insisted that the dog be taken
to the veterinarian.

Seperti yang kita lihat pada contoh di atas, British English menggunakan sesudah frasa *that*..... yang didahului kata kerja tertentu (*demand*, *suggest*, *insist*, *should + infinitive without to urge*) atau ungkapan tertentu (*it is necessary...*, *it is important...*). Sedang American English tidak menggunakan

⁹Geoffrey Leech dan Jan Svartvik, *A Communicative Grammar of English* (London: Longman Group Ltd., 1979), hal. 208

¹⁰*Ibid.*, hal. 294

should melainkan *infinitive without to* tanpa memperdulikan subject maupun tenses

Untuk *spoken English* kata bantu *shall* masih sering dipakai, akan tetapi *American English* memakai *will*. Lihat contoh berikut:¹¹

We *shall* go to London next month.

I *shall* finish this paper to-morrow.

We *will* go to London next month.

I *will* finish this paper tomorrow.

Berikut daftar kata yang berhasil dikutip penulis yang ejaannya sama namun berlainan artinya untuk *British* maupun *American English*:

B. FORMAL DAN INFORMAL ENGLISH

TABEL : IV¹²

Kata	Arti Bagi British English	Arti Bagi American English
counselor	penasehat	pengacara
county	propinsi	distrik, daerah
cupboard	lemari	lemari makan
ensign	bendera kapal perang	bendera, panji-panji
cattle	ternak	sapi
pants	celana pendek	celana panjang
porter	penjaga pintu, portir	pelayan
billion	satu juta	satu milliar
post-card	kartu pos	kartu pos bergambar
redcap	tentara (bahasa sehari-hari)	kuli (pakai topi merah di KA.)
round trip	perjalanan keliling	perjalanan pulang pergi
squire	tuan tanah (besar)	halim keamanan
trolley / trolley	kereta buruh (utk barang)	trem listrik
football	bolakaki	olah raga rugby

¹¹Christopher Seidl and McMordie, *English Idioms* (Jakarta : Intermasa, 1980), hal. 11

¹²John Suradi, *op. cit.*, Peter S. *op. cit.*

corn	Ragam informal terkadang disebut juga <i>colloquialism</i>
maize	gandum
jagung	jagung
sheriff	gubernur

Contoh-contoh di atas hanya sebagian dan masih banyak lagi. Dari uraian di atas tampak bahwa perbedaan-perbedaan itu akan membingungkan bagi mereka yang akan memulai belajar bahasa Inggris ? Dalam hal ini kita harus memilih diantara satu yakni *British* atau *American English*. Kita harus konsisten dalam memilih. Namun suatu hal yang penting bahwa tidak ada dari keduanya yang terbaik. *British* atau *American English* keduanya sama-sama baik.

Berikut contoh beberapa kata :

B. FORMAL DAN INFORMAL ENGLISH.

Dalam perkembangannya bahasa Inggris memiliki dua variasi, yakni ragam formal atau resmi (*Formal English*) dan ragam informal atau tak resmi (*Informal English*). Ragam Formal dipakai dalam wacana dan wicara resmi misalnya: dalam surat bisnis, surat lamaran, resume, laporan, makalah, skripsi, penelitian, tesis, disertasi, pidato resmi, rapat, ceramah, kuliah, diskusi panel, seminar, simposium dan sejenisnya. Ketika kita berbicara dengan atasan kita, orang yang lebih tua, orang yang baru kita kenal, orang asing, sebaiknya kita menggunakan bahasa formal.

Ragam informal terkadang disebut juga *colloquialism* (ragam percakapan)¹³, karena percakapan biasa menggunakan ragam informal. Menurut Hook, *Formal English* dan *informal English* memiliki perbedaan sekitar 5%. Perbedaan itu biasanya berkenaan dengan *contraction*, *subjunctive*, pemilihan antara *subjective pronoun* dan *objective pronoun*, pemilihan kata dan nada.¹⁴

Informal English memperbolehkan penggunaan *contracted forms* seperti ; *I'm*, *you're*, *she'll*, *he's*, *the've*, *we'd*, dan sebagainya. *Formal English* lebih memilih dalam bentuk lengkap; *I am*, *you are*, *she will*, *he is*, *they have* dan seterusnya. Berikut contoh beberapa kata :¹⁵

Formal :

younger
man
family
all right
behind
fond of
good bye
You are welcome !
How do you do ?
How are you ?

Informal :

kid
guy
folks
okay (OK)
in back of
crazy about
bye
It's OK
Hello. Hi !
Hello Hi !

¹³J.N. Hook, *op. cit.*, hal. 268

¹⁴*Ibid.*, hal. 269

¹⁵*Ibid.*, hal. 277-302

"flu", kata ini sebagainya adalah pengalih dari kata

Dalam subjunctive formal English menggunakan were dan informal English menggunakan was.

Formal:

Informal:

If she **were** a queen, she would build- If she **was** a queen.....
Her own castle.

If I **were** you, I would accept her- If I **was** you I would.....
Invitation.

Formal English lebih memilih *subjective pronoun*,
sementara **Informal English** memilih *objective pronoun* dalam
kalimat-kalimat dengan pola tertentu.

Formal :

Informal:

She is taller than *I*. She's taller than *me*.
She is smarter than *he*. She's smarter than *him*.
It was *she* who painted the landscape. It was *her* who painted the
The landscape.
Who is it ? It is *I*. Who is it? It's *me*¹⁶.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju,
orang ingin semakin cepat bergerak baik dalam penggunaan waktu,
bahasa dan sebagainya. Dalam perkembangan linguistik bahasa
Inggris banyak kata-kata yang panjang disingkat dan menjadi
populer bagi pemakainya; misalnya: kita sering mendengar kata

"flu", kata ini sesungguhnya adalah penggalan dari kata "influenza", kata "pro" dari "professional", kata "ad" dari "advertisement" dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris kata-kata ini disebut sebagai *Clipped Words*. Kata-kata yang berupa campuran seperti; "Amerasia" adalah berasal dari "America + Asia", anak keturunan Amerika dan Asia", "motel" dari "motor + hotel", tempat penginapan yang terdapat di luar kota dan mobil dapat diparkir di depan kamar". Singkatan dalam bentuk kata campuran ini disebut dengan *Blends*¹⁷

Contoh di atas adalah sebagian kecil, namun dapat kita simpulkan bahwa adanya setiap perkembangan baik teknologi maupun ilmu pengetahuan terus akan mempengaruhi perkembangan bahasa khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan juga bahasa-bahasa lain pada umumnya.

English) sekitar tahun 600. Pada periode tahun 600 -1100, bahasa Inggris berkembang dengan masuknya kata-kata dari bahasa Denmark. Hal ini terjadi karena Bangsa Denmark pada periode itu pernah menguasai Inggris.

Pada periode *Middle English* (sekitar tahun 1100-1450), ketika penaklukan orang-orang Norman yang berasal dari Perancis menawan Inggris, banyak kata Perancis yang masuk ke

¹⁶ Geoffrey Leech and Jan Svartvik, *A Communicative Grammar of English* (London: Longman Group Ltd., 1979), hal. 294

¹⁷ Lihat, W. Adams, *Features of Clipped Words*, Guidelines, Vol. 6 2 December 1984, hal. 62.

dalam bahasa Inggris sampai periode Modern English (tahun 1700-kin) .

» BAB V »

Amerika Serikat **PENUTUP** atau Superpower sangat

A. Kesimpulan.

Dari uraian sebelumnya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hubungan sejarah sangat erat kaitannya dengan perkembangan bahasa Inggris. Suku bangsa Briton (Keltik) sebagai penduduk asli Inggris yang menggunakan bahasa Keltik merupakan cikal bakal bahasa Inggris Kuno, namun hal ini belum berkembang sampai orang-orang Anglo-Saxon kemudian mendarat di Britannia Raya dan dapat menguasainya (sekitar tahun 500 M.) Kemudian Orang-orang Anglo-Saxon mengembangkan bahasa yang mereka bawa (bahasa Jerman Rendah) dan bercampur dengan sedikit bahasa Keltik yang melahirkan Bahasa Inggris Kuno (*Old English*) sekitar tahun 600. Pada periode tahun 600 -1100 , bahasa Inggris berkembang dengan masuknya kata-kata dari bahasa Denmark. Hal ini terjadi karena Bangsa Denmark pada periode ini pernah menguasai Inggris.

Pada periode *Middle English* (sekitar tahun 1100-1450), ketika penaklukkan orang-orang Norman yang berasal dari Perancis menguasai Inggris, banyak kata Perancis yang masuk ke dalam bahasa Inggris, juga istilah -istilah ilmu pengetahuan yang berasal dari bahasa Arab (baca: Islam) terserap ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Latin, bahasa Yunani dan lain-lain terus masuk ke

dalam bahasa Inggris sampai periode *Modern English* (tahun 1700- kini).

Amerika Serikat sebagai negara *Superpower* sangat memegang peranan dalam mengembangkan bahasa Inggris, hal ini berkaitan dengan kemajuan iptek yang dicapai negara tersebut. Demikian juga negara-negara lain bekas coloni Inggris seperti; Australia, New Zealand, Canada dan lain-lain.

Sejarah mencatat bahwa sebagai negara penjajah yang mempunyai daerah jajahan terbanyak, Inggris telah menjadikan bahasanya menjadi bahasa komunikasi internasional paling populer saat ini.

B.SARAN.

Sebagai peminat bahasa Inggris sebaiknya kita tidak mengaggap salah satu jenis bahasa Inggris adalah yang terbaik. Akan tetapi semua jenis bahasa Inggris adalah baik. Namun kita harus konsisten dalam penggunaan salah satu jenis bahasa Inggris tanpa mencampur-adukan seluruh jenis bahasa Inggris. Sebaiknya ketika kita berkecimpung di kalangan masyarakat yang "American oriented" kita gunakan *American English*, pada sisi lain kita gunakan bahasa Inggris sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat sebagai lawan kita berbicara.

Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia akan terus berkembang sesuai dengan tuntunan zaman. Oleh karena itu kita di

masuk) tulisan mereka sebagaimana yang sudah mereka tuliskan

(mis. 1300-1311)

Inggris yang mereka tuliskan dalam bahasa Inggris. Maka

ini lah yang mereka tuliskan dalam bahasa Inggris. Maka

memang yang mereka tuliskan dalam bahasa Inggris. Maka

seperti yang mereka tuliskan dalam bahasa Inggris. Maka

BIBLIOGRAPHY

tuntut untuk terus mengikuti perkembangan bahasa Inggris dengan sebanyak mungkin membaca baik itu buku-buku maupun majalah-majalah, koran berbahasa Inggris atau media audio-visual lainnya seperti; televisi, radio, internet dan sebagainya.

David Thomson, *Language*. New York: Time Life's Book, 1975.

Fitikides, T.J., *Common Mistakes in English*. Nicosia: Pancrepion Gymnasium, 1963.

Geoffrey Leech, *A Communicative Grammar of English*. London: Longman Group Ltd., 1979.

Herimurti Kridalaksana, *Kamus Inggris*. Jakarta: Gramedia, 1993.

Harold Wentworth and S.B. Flexner, *The Pocket Dictionary of American Slang*. New York: Pocket Book, 1967.

Hello, English Magazine. Semarang: YWBS, no: 66, September, 1999.

Iwan Gayo, *Senior Pintar*. Jakarta: Grampress, 1989.

J.H. Hook, *English Today*. New York: John Wiley & Sons, 1976.

John M. Edwards and Hassan Shadily, *An Indonesian English Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

—————, *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

John S. Accurate, *Brief and Clear English Grammar*. Surabaya: Penerbit Indah, 1999.

BIBLIOGRAPHY

- Christopher G. Morris, Ed., *Dictionary for Children*. New York: Macmillan Publishing Com., Inc., 1977.
- Christopher Seidl and McMordie, *English Idioms*. Jakarta: Intermasa, 1980.
- David Thomson, *Language*. New York: Time Life's Book, 1975.
- Flitkides. TJ., *Common Mistakes In English*. Nicosia: Pancyprian Gymnasium, 1963.
- Geoffrey Leech, *A Communicative Grammar of English*. London: Longman Group Ltd., 1979.
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Harold Wentworth and SB. Flexner, *The Pocket Dictionary of American Slang*. New York: Pocket Book, 1967.
- Hello, English Magazine. Semarang: YWNB, no: 66, September, 1999.
- Iwan Gayo, *Senior Pintar*. Jakarta: Gratipress, 1988.
- J.N. Hook, *English Today*. New York: John Wiley & Sons, 1976.
- John M. Echols and Hassan Shadily, *An Indonesian English Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- , *An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- John S. Accurate, *Brief and Clear English Grammar*. Surabaya: Penerbit Indah, 1999.

- Thomas W. Adams, *Features of Clipped Words. Guidelines*, Vol. 6.
- Julia Swannell, *The Little Oxford Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 1984.
- Klauss Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology*, Terj. Farli Wajdi. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Louis Gottschalk, *Understanding History. A Primary of Historical*. New York: Alfred & Knopf, 1956.
- Max I. Dimont, *The Indestructible Jews*, New York: New American Library, 1973.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurcholis Madjid, *Kaki Langit Peradaban Islam*. Jakarta : Paramadina, 1997.
- Paul Roberts, *One Giant Step*. New York: Collier Macmillan International, 1980.
- , *Understanding English*. New York : Harper & Row, 1958.
- Peter S., *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1998.
- Robert C. Pooley, ed., *England in Literature*. Glenview Scott: Forestman and Company, 1968.
- Robert Pinckert, *The Truth About English*, New York : Prentice Hall, Inc. Corp., 1981.
- Ross Winterowd, *The Contemporary Writer*. New York: Harcourt Brace Jonanovich, Inc., 1975.
- Shakespeare's Tragedies. T.P. London: J.M. Dent & Sons Ltd., 1953.

- Thomas W. Adams, *Features of Clipped Words. Guidelines*, Vol. 6
No: 2, December 1984.

Victoria Fromkin and Robert Rodman, *An Introduction to Language*. New York: Holt, Rinehard and Winston, Inc., 1974.

WA. Gatherer, *The Student's Handbook of Modern English*.
Jakarta: Gramedia, 1986.

Webster's, *Webster's Secondary Dictionary*. New York: G & C. Merriam, 1961.

William Morris, *The American Heritage Dictionary of The English Language*. Boston: Houghton Mifflin, Co., 1976.

Wishnubroto, *Bahasa Inggris*. Jogyakarta: Kanisius, 1998.

Wren and Martin, *High School English Grammar and Composition*.
New Delhi: S. Chan Company Ltd., 1981.

BIODATA

Nama Lengkap	: Drs. Anwarsyah Nur, MA.
Tempat / Tanggal Lahir	: Pematangsiantar / 30 Mei 1957.
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sivil.
Jabatan / Golongan	: Lektor Muda III/C. (TMT. 1 April 1999)
NIP.	: 150 258 696.
Unit Kerja	: Fakultas Ushuluddin IAIN SU.
Nama Orang Tua	: Razali Chaniago (ayah). Hj. Zahara Lena (ibu).
Nama Istri	: Sahzadi.
Anak-anak	: Azmi Zairani (almarhum) Fathy Sabana (Mhs. Fak. Teknik UISU Sm.III) M.Jeffrey Nur. (SMU Kls.3). M. Saif Aslam (SD. Kls. 1). Malaysia, Singapore, Thailand dan Hongkong. -Simple And Basic Grammar. -Expression And Word Study. -English and Indonesian Synonyms. -Rekonstruksi Pemikiran Sultan Akbar Tentang "Din-I-Ilahi" -Perkembangan Bahasa Inggris-Tinjauan Histo- ris. : S2 "Islamic Studies" Program Pascasarjana – IAIN Sumatera Utara Medan, Jalan Rakyat / Jalan Pipit No: 3 Kel. Sidorame Timur Medan Perjuangan-20236. ☎ (061)-4526758
Pengalaman Luar Negeri	
Buku-Buku yang telah terbit	
Pendidikan Terakhir	
Alamat Rumah	

